

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian pembahasan diatas, setelah peneliti memaparkan dan menjelaskan tentang strategi politik Partai Gerindra dalam meningkatkan partisipasi politik masyarakat Islam pada pemilihan umum tahun 2019, maka peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Dalam meningkatkan partisipasi politik masyarakat Islam pada pemilihan umum tahun 2019 di Kabupaten Kudus, Partai Gerindra menggunakan beberapa strategi dan program, yang pertama adalah yang pertama adalah Maksimalisasi Peran Partai Dengan cara Menjaga soliditas dan konsistensi partai dalam mengusung visi dan misi yang sesuai dengan ideologi dan aspirasi rakyat, Melakukan konsolidasi internal dan eksternal partai, Mempersiapkan kader-kader partai terbaik dalam pengisian jabatan politik dan jabatan publik melalui mekanisme demokratis dengan memperhatikan kesetaraan dan keadilan, dan lain-lain. Yang kedua, membentuk tim sukses dan relawa dengan melakukan proses pengidentifikasian, penjaringan, dan penentuan tim sukses dan relawan dengan menggunakan mekanisme yang demokratis, transparan, dan akuntabel. Yang ketiga, pendidikan politik untuk meningkatkan kualitas dan integritas kader-kadernya dalam menjalankan peran dan fungsi politik di masyarakat. Yang ke-empat sosialisasi kemasyarakatan yang bertujuan untuk menyampaikan visi, misi, dan program partai kepada masyarakat, khususnya konstituen potensial, seperti perempuan, pemilih milenial, petani, nelayan, buruh, dan kelompok marginal lainnya dan yang terakhir adalah program baksos Partai Gerindra. kegiatan yang bertujuan untuk memberikan bantuan sosial kepada masyarakat yang membutuhkan, khususnya korban bencana alam, seperti banjir, tanah longsor, gempa bumi, dan lain-lain.
2. Bahwa pemilihan umum adalah fondasi utama dalam menjalankan demokrasi di Indonesia, memungkinkan masyarakat untuk mengekspresikan keinginan serta cita-cita mereka. Partisipasi politik masyarakat merupakan elemen kunci yang memengaruhi kelancaran dan hasil dari pemilihan umum. Namun, pada pemilu 2019, terdapat kesulitan dalam memahami dinamika politik, yang mengakibatkan minimnya partisipasi aktif dari masyarakat, terutama dari kalangan Islam, meskipun Partai

Gerindra telah berusaha memberikan motivasi, pemahaman, dan kegiatan kepada mereka. Partisipasi politik memiliki dua dimensi, yaitu konvensional dan non-konvensional, yang melibatkan berbagai aktivitas dari pemungutan suara hingga demonstrasi dan konfrontasi. Tingkat partisipasi masyarakat dalam proses politik dapat mencerminkan keberhasilan demokrasi suatu negara. Meskipun demikian, tantangan muncul ketika terdapat golongan masyarakat dengan komitmen politik yang beragam, seperti yang terjadi di Kabupaten Kudus. Hasil penelitian menunjukkan bahwa upaya Partai Gerindra untuk meningkatkan partisipasi politik masyarakat Islam membutuhkan kesadaran yang lebih tinggi dari masyarakat itu sendiri, serta peran aktif tim kemenangan daerah dalam memberikan motivasi dan pemahaman kepada mereka. Meskipun telah ada upaya untuk memberikan pemahaman dan motivasi, tingkat partisipasi masih minim, memerlukan kampanye yang lebih efektif dan terfokus. Dalam konteks ini, terlihat bahwa kesadaran, pemahaman, motivasi, dan kegiatan yang diberikan oleh Partai Gerindra kepada masyarakat Islam menjadi faktor kunci yang memengaruhi partisipasi politik mereka. Oleh karena itu, peran serta partai politik menjadi penting dalam memotivasi dan membangun kesadaran politik masyarakat untuk mencapai tingkat partisipasi yang lebih tinggi dalam proses demokrasi.

B. Saran-saran

Pada penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, maka peneliti memberikan beberapa saran secara teoritis dan secara praktis agar dapat dijadikan sebagai bahan acuan dalam melakukan kegiatan perpolitikan yang lebih baik. Berikut saran-saran peneliti:

1. Saran teoritis: dengan adanya penelitian ini dapat dikaji lebih lanjut tentang konsep partisipasi politik masyarakat Islam dalam konteks Indonesia, khususnya di Kabupaten Kudus. Dengan menggunakan kerangka teori seperti Teori mobilisasi sumber daya, Teori identitas sosial, atau Teori framing untuk menjelaskan bagaimana Partai Gerindra berusaha meningkatkan partisipasi politik masyarakat Islam melalui strateginya. juga dapat membandingkan strategi politik Partai Gerindra dengan partai-partai lain yang memiliki basis pemilih Islam, seperti PKS, PAN, atau PPP, untuk melihat perbedaan dan persamaannya.
2. Saran praktis: kepada Partai Gerindra untuk meningkatkan partisipasi politik masyarakat Islam di Kabupaten Kudus, seperti:

- a) Meningkatkan keterlibatan dan komunikasi dengan masyarakat Islam di tingkat akar rumput, misalnya dengan mengadakan kegiatan sosial, pendidikan, atau keagamaan yang sesuai dengan kebutuhan dan aspirasi masyarakat.
- b) Meningkatkan kredibilitas dan kepercayaan masyarakat Islam terhadap Partai Gerindra, misalnya dengan menunjukkan kinerja dan prestasi yang baik, menjaga komitmen dan janji politik, serta menghindari konflik dan korupsi.
- c) Meningkatkan kesadaran dan dukungan masyarakat Islam terhadap visi, misi, dan program Partai Gerindra, misalnya dengan menyebarkan informasi dan propaganda yang positif, menonjolkan isu-isu yang relevan dengan kepentingan masyarakat Islam, serta mengajak masyarakat untuk berpartisipasi dalam pemilihan umum.

